

## **BAB 8**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **8.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan terhadap variasi varian rasa dan juga perancangan kemasan serabi Toegoe, maka disimpulkan

- a. 5 Varian rasa baru yang di kembangkan dalam penelitian disukai oleh konsumen, karyawan produksi dan pemilik usaha berdasarkan respon positif para sampel yang didapatkan dari hasil uji sampel dan jumlah produk terjual saat melakukan implementasi.
- b. Harga jual produk berada diantara Rp 1.500 - Rp 2.000/pcs, yaitu untuk harga jual produk di titik penitipan pasar (tanpa menggunakan kemasan) sebesar Rp 1.300/pcs, sedangkan untuk harga jual produk secara langsung ke konsumen ditempat produksi dan gojek (menggunakan kemasan) dijual dengan harga Rp 1.500/pcs dengan harga beli kemasan tidak lebih Rp 1.500/unit yaitu Rp 1.150/unit, tanpa adanya staples.
- c. Hasil rancangan kemasan mampu memperkenalkan brand produk kepada konsumen dengan lebih aman, cocok, menarik, dikenali dengan ciri khas tertentu sehingga dapat memperkenalkan produk pada konsumen baik pembelian offline maupun pembelian online melalui gojek atau melalui WA pemilik oleh konsumen lama maupun konsumen baru yang terjual hampir 100% yaitu 1.094unit dari 1.100unit dalam seminggu.
- d. Implementasi varian baru produk telah meningkatkan penjualan serabi di atas 20% setiap hari di titik penitipan, ditandai dengan varian baru yang sudah diterima 75,8% atau 250 pcs sehari.
- e. Proses perancangan tidak melebihi kapasitas produksi 1.080pcs/hari, sehingga tidak menambah jam kerja karyawan, dan tidak perlu adanya penambahan mesin maupun karyawan, dan hasil rancangan sudah menyesuaikan supplier dengan penggunaan 3 pengunci di samping.
- f. Keuntungan perusahaan dari hasil perancangan kemasan meningkat sebesar Rp 214/pcs untuk penjualan langsung dan total keuntungan dari implementasi 5 varian baru pada titik penitipan mencapai Rp 653.692 / minggu di luar varian lama.

#### **8.2. Saran**

Saran dalam penelitian diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat mempertimbangkan rancangan kemasan yang dapat melihat produk dari luar, sehingga konsumen dapat melihat produk tanpa membuka kemasan sesuai keinginan konsumen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, K. R., dan Zulkarnain. (2022). Pengembangan kemasan permen rumput laut dengan metode value engineering (Studi kasus: UMKM Pondok Cafe). *Journal Industrial Servicess (JISS)*, 7(2), 211–216.
- Anarghya, A. P., Kastaman, R., dan Mardawati, E. (2021). Pengembangan Kemasan Nata De Coco dengan Pendekatan Value Engineering. *Jurnal Agrikultura*, 32(1), 16–26.
- Andriyansyah, Fiqi. (2018). *Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing (abc) di CV. Surya Mas Rubber*. (Skripsi). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Ardian, N. F., dan Werdhaningsih, H. (2018). Penggunaan Design Thinking Dalam Pengembangan Produk Kerajinan IKM (Studi Kasus: Sentra Kerajinan Patung Kayu, Subang). *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 15(1), 1–16.
- Astik, P. C. (2017). *Pengembangan Produk Melalui Diversifikasi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Pabrik Roti Sari Asri Hadimulyo Timur Metro Pusat)*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Ayunda, N., Faizah, dan Sujarwo. (2021). Analisa Peramalan Data Time-Series Dengan Aplikasi Windows POM-QM. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 167-180.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2020). *Pedoman Label Pangan Olahan*. Jakarta: POM system.
- Badan POM. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Kemasan Pangan*. Jakarta: POM system.
- Christanti, G., Natadjaja, L., dan Malkisedek, M. H. (2017). Perancangan Desain Kemasan Produk Loenpia Nyonya Giok. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 10.
- Cohen, L. (1995). *Quality Function Deployment: How to Make QFD Work for You*. Michigan: Addison-Wesley.
- Cross, N. (2000). *Engineering design methods : strategies for product design* (4th ed). Milton Keynes, UK: Wiley.
- Cuyanda, R. A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Tunai dan Kredit Di Sidoarjo*. [Skripsi S1, Universitas Katolik Darma

- Cendika]. Universitas Katolik Darma Cendika Research Repository  
<http://repositori.ukdc.ac.id/119/>
- Dilana. (2021). *Penerapan Statistical Quality Control Dan Fishbone Dalam Pengendalian Kualitas Produk (Studi Kasus di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo*. [Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Ponorogo] Universitas Muhammadiyah Ponorogo Repository.  
<http://eprints.umpo.ac.id/7992/>
- Efan, M., Yuwono, E. C., & Yusuf, V. (2020). Perancangan Visual Branding Brand “Thelma” Liana Cosmetics Bagi Anak Muda. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 7.
- Efendi, A. (2018). *Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Pai Di Sdn 014 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. [Skripsi S1, Universitas Islam Riau]. UIR Research Repository. <https://repository.uir.ac.id/3362/>
- Fadlulloh. (2020). *Usulan Minimasi Defect Pada Proses Produksi Paving Dengan Metode Six Sigma* [Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Malang]. UMM Institutional Repository. <https://eprints.umm.ac.id/59800/>
- FEB UGM. (2017). *Panduan Pengembangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel*. Yogyakarta: ABpublishER.
- Fetrissa. (2017). *Pengaruh Penambahan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) Pada High Density Polyethylene (HDPE) Terhadap Sifat Mekanik untuk Aplikasi Jerigen*. [Skripsi S1, Universitas Sriwijaya]. Sriwijaya University Institutional Repository. <https://repository.unsri.ac.id/19557/>
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Hartanto, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Consumer Behavior Terhadap E-Commerce Selama Covid-19*. [Skripsi S1, Universitas Multimedia Nusantara]. Universitas Multimedia Nusantara Knowledge Center.  
<https://kc.umn.ac.id/15792/>

- Haryanto, D., & Argadila, D. (2019). Sistem Informasi Pengarsipan Data Konsumen di PT. Dinasti Pertiwi “Perumahan Dewasari.” *Jurnal Teknik Informatika (JUTEKIN)*, 7(1), 11-20.
- Ibniwasum, L. (2020). *Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan Di Sheren Hijab Bengkulu*. [Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu]. e-repository perpustakaan IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5329/>
- Indriati, A., Andriana, Y., Mayasti, N. K. I., Iwansyah, A. C., Luthfiyanti, R., Agustina, W., & Gasong, L. S. (2021). Pengembangan Produk Rowe Luwa Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 15(2), 639–648.
- inPACK Indonesia. (2019, April 26). *Apa itu Food Grade Packaging*. Diakses 3 Maret 2023 dari <https://www.inpack.id/post/apa-itu-food-grade-packaging>
- Irawan, A. P. (2017). *Perancangan & Pengembangan Produk Manufaktur*. Yogyakarta: ANDI
- Julianti, S. (2014). *The Art of Packaging : Mengenal Metode, Teknik dan Strategi Pengemasan Produk untuk Branding dengan Hasil Maksimal*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kepala BPOM. (2013). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet*. Jakarta: POM system.
- Mambrasar, G. P., Masniar, & Hahury Sanny. (2022). Usulan Kemasan Produk Tahu Dengan Metode Kansei Engineering. *Industrial Engineering Journal System (IEJS)*, 1(1), 11–21.
- Marni, Y. (2022). *Pengembangan Produk Rendang Lokan Titik Habibie Menggunakan Metode Rasional*. [Skripsi S1, Universitas Bung Hatta]. Universitas Bung Hatta Repository. <http://repo.bunghatta.ac.id/10148/>
- Meiryani. (2021, August 12). *Memahami Composite Reliability dalam Penelitian Ilmiah*. Diakses 16 Maret 2023 dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/>

- Muhandri, T., Hasanah, U., & Amanah, A. (2021). Perilaku Konsumen Terhadap Jajanan Tradisional di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, 8(1), 10–16.
- Nugraha, M., Ponadi, dan Nurul, Z. (2021). Analisis Kualitas Karton Dupleks yang Tersedia di Pasaran. *Kreator*, 8(2), 80–96.
- Nugroho, S., Pujotom, D., Mujiya Ulkhaq, M., Dedy, D., dan Permadi, T. (2017). Redesain Kemasan Makanan Ringan Olahan Pada UMKM Center Jawa Tengah Dengan Metode Kansei Engineering. *Jurnal Performa*, 16(1), 77–86.
- Nursaadah. (2006). *Jajan Pasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pahira, G., Kusuma, R. P., dan Suhendar, H. (2022). Perancangan Desain Merchandise Menggunakan Metode Kreatif Sebagai Promosi Brand Produk (Studi Kasus: Gifa Group). *Jurnal Digit*, 12(1), 103–114.
- Paraman, I. R. T. D. (2021). *Pengaruh Desain Kemasan E-Liquid Merek Oat Drips Terhadap Niat Beli Konsumen* [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta] UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/26240/>
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan*. Jakarta: BPK RI.
- Pradhana, A. A. (2020). *Perbaikan Kemasan Geplak Dengan Metode Kansei Engineering Pada UKM Geplak Bantul Bu Warti*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/22567/>
- Prakosa, R. F., dan Tontowi, A. E. (2010). Perbandingan Metode Rasional Dengan Kreatif Untuk Mendesain Alat Bantu Pasang Lampu. *Forum Teknik*, 33(2), 111–124.
- Pratama, A. A. (2020). *Perancangan Identitas Visual dan Aplikasinya Pada Desain Kemasan Lavatalk*. [Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang]. UNNES Repository. <http://lib.unnes.ac.id/42550/>
- Priscillya, F., Harsanto, P. W., & Basuki, R. M. N. (2019). Perancangan Kemasan Derotee Pondok Oleh-Oleh Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna* 1(14), 10.
- Purnomo, B. R. (2017). Pengembangan Produk dan Inovasi Produk Pada Teh Hijau Cap Pohon Kurma (Studi Pada PT Panguji Luhur Utama). *Jurnal Maksipreneur*, 6(2), 27–35.

- Putra, A. B. (2021). *Perancangan Kemasan Sekunder Pada UMKM Salak Mas Dengan Metode Rasional*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/24417/>
- Rahardjo, S. T. (2019). *Desain Grafis Kemasan UMKM* (1st ed.). Sleman: Deepublish.
- Rahmalia, N. (2021, June 20). *6 Software Sales Forecasting Untuk Perencanaan Bisnis*. Diakses 5 April 2023 dari <https://glints.com/id/lowongan/software-forecasting/>
- Ramdhani, E., Hikmawati, V. Y., & Sugandi, M. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Berbantuan Adobe Illustrator Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(9), 363-368.
- Reid, R. D., dan Sanders, N. R. (2013). *Operations Management: An Integrated Approach* (5th ed.). Dallas, US: Wiley
- Republik Indonesia. 1996. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3656.
- Rusiana. 2022. *Perancangan Penjadwalan Produksi untuk Meminimalkan Keterlambatan Pada Sistem Produksi di PT XYZ*. (Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/27852/>
- Sanjaya, P. K. A., dan Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (1st ed.). Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26* (1st ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satriadi, Sudirman, Mardiyah, S., Purwanto, H., Ichtiani, A. A., & Fitrianti, F. (2021). Perancangan Desain Kemasan Dan Brand Putu Piring Bu Kay. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 180–189.
- Suarjana, K., dan Mulyawan, K. H. (2016). *Penggunaan Aplikasi POM (Production And Operations Management) For Window 3 dalam Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Diakses 25 Maret 2023 dari

[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_ pendidikan\\_1\\_dir/802963ad3ef031bd2ef76fa681672e59.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_ pendidikan_1_dir/802963ad3ef031bd2ef76fa681672e59.pdf)

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2nd ed.)*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suwarnayanti, N. L. G. P., Hadi, R., Permana, P. A. G., Sukerti, N. K., Setiawan, I. K. R., & Vijaya, I. G. N. A. C. (2021). Penambahan Desain Kemasan dan Varian Rasa Pada Usaha Jajan Terang Bulan Mini. *Jurnal Ilmiah Populer*, 3(2), 75–82.
- Sofyan, Saputra Fiky. 2019. *Penjadwalan Proyek Pada CV. Karya Guna Pasuruan*. [Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Malang] UMM Institutional Repository. <https://eprints.umm.ac.id/56294/>
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan & Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. UBHARA JAYA Institutional Repositories. <http://repository.ubharajaya.ac.id/5728/>
- Tsalatsagusta, N. C. (2019). *Perancangan Ulang Kemasan Frozen Siomay Dengan Metode Rasional*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/24841/>
- Utami, E. (2018). Perancangan Desain Kemasan Produk Olahan Coklat “COKADOL” Dengan Metode Quality Function Deployment. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(2), 91-100.
- Wardana, B. A. W. (2021). *Pengembangan Produk Kitchenware Scrapper Silicon Medium Di CV. Karya Wahana Sentosa*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/26587/>
- Wekaputra, A., dan Muqorrobin, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Serabi Pada Serabi Notosuman Di Solo* [Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. UMS Repository. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/37011>
- Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, dan Model Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Informa*, 4(1), 34-40.



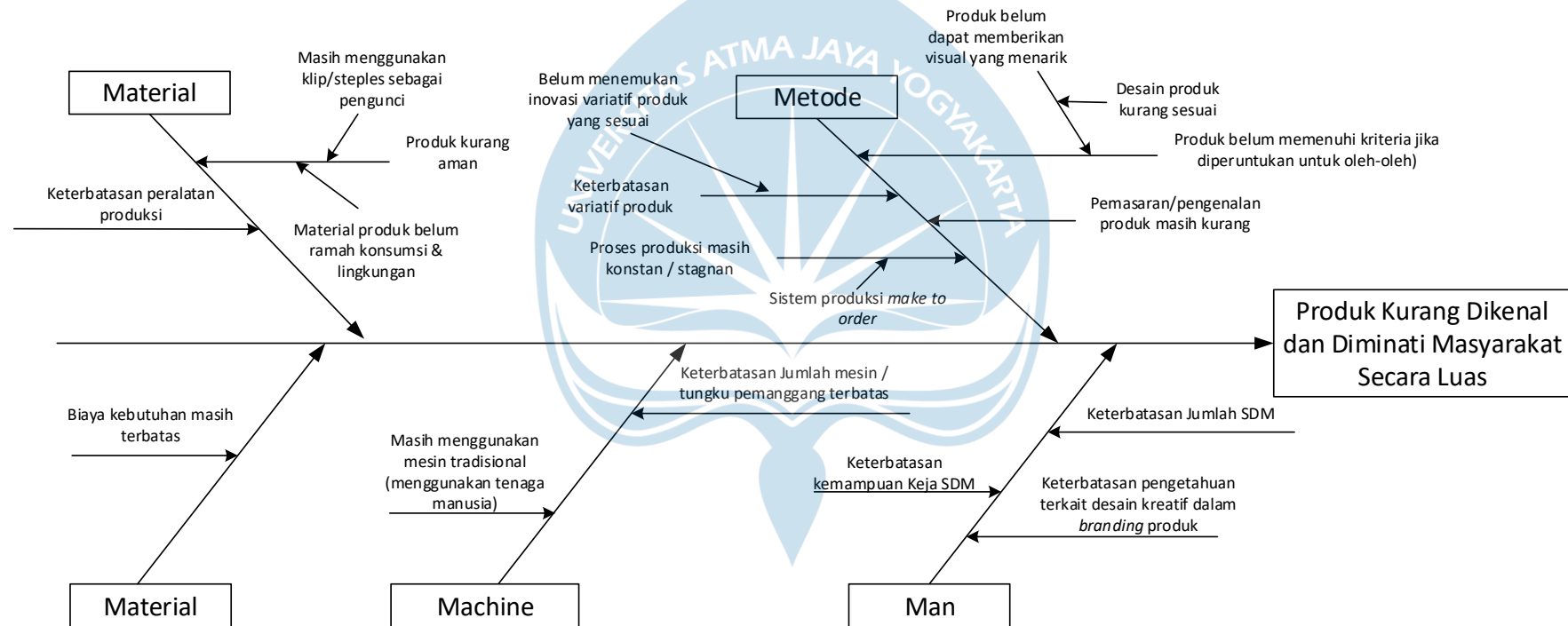
World Health Organization. (2021). *Adolescent Health in the South-East Asia Region*. Diakses 2 Mei 2023 dari <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>

Zein, M., Darmawan, I., Lestari, E., & Mirja, R. (2021). Pengembangan Produk Pempek Menggunakan Metode Value Engineering. *Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora*, 3(1), 1-7.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Fishbone Diagram



## Lampiran 2. UMKM Serabi Toegoe (Dokumentasi Pribadi)



## Lampiran 3. Produk Serabi Toegoe (Dokumentasi Pribadi)



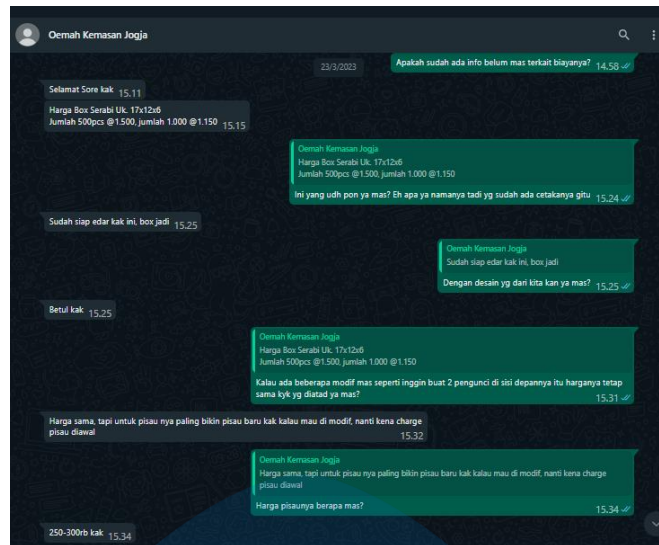
## Lampiran 4. Packaging Sebelumnya



## Lampiran 5. Bukti Wawancara Persetujuan Varian Rasa Dengan Stakeholder



## Lampiran 6. Bukti Wawancara Persetujuan Desain Kemasan dengan *Supplier*



## Lampiran 7. Transkrip Wawancara Stakeholder 1 (Pemilik)

### Transkrip Hasil Wawancara Stakeholder 1

Stakeholder 1 (Pemilik) : Bapak Ryanto Coriel

Tanggal : 9 September 2022

- Peneliti : Apakah produksi Serabi Dilakukan Setiap Hari ya pak?  
 Informan : Iya, setiap hari  
 Peneliti : Dari jam berapa pak?  
 Informan : Jam 2 ini sudah menyiapkan kebutuhan packaging, dan adonan. Nanti jam 4 sambil produksi sambil melayani kalau ada yg beli.  
 Peneliti : Untuk jumlah karyawannya ada berapa ya pak?  
 Informan : Untuk sementara ada 3 orang beserta saya  
 Peneliti : Dari hasil produksi serabi sendiri, apakah selama ini ada masukan tidak dari konsumennya? Seperti perlu varian dan lain-lain?  
 Informan : Ya mungkin varian, soalnya kan kami hanya produksi 3 varian, ada yang minta pisang, ada yang campur minta pisang coklat gitu, jadi terkadang ada masukan.  
 Peneliti : Mungkin pak bisa diceritain sedikit mengenai proses produksinya, untuk produksinya masih dilakukan secara manual atau sudah menggunakan mesin ya pak?  
 Informan : Kalau tepung sudah otomatis menggunakan mesin untuk menjadikan beras menjadi tepung, tapi kalau membuat adonannya masih manual. Kalau processing manggang serabinya juga masih manual  
 Peneliti : Membangun usaha ini sudah berapa lama ya pak? Kenapa tertarik buat usaha serabi?  
 Informan : Untuk usaha ini sudah berjalan selama 3 tahun mba, dulu sebenarnya saya sudah pernah tahun 2007 mendirikan franchise, saya mengembangkan serabi namanya "Serabi Keraton", dulu saya mengembangkan ini sudah ada 300 mitra diseluruh desa, namun dari total investasi awal hampir 1,3M itu tidak ada yang membayar. Akhirnya saya putuskan untuk vacum dari 2017. Waktu ada covid - 19 saya kembali untuk menjalankan kembali serabi dengan resep sebelumnya, sampai sekarang masih berjalan. Sekarang saya sudah memiliki mitra di Ambarawa.  
 Peneliti : Oia pak, untuk packaginya menggunakan kardus ya pak?  
 Informan : Untuk packaginya belum, baru menggunakan mika bening biasa  
 Peneliti : Untuk produknya sendiri dapat bertahan berapa lama ya pak?  
 Informan : Kalau dulu hanya dapat bertahan sampai 2 har  
**Tanggal : 17 September 2022**  
 Peneliti : Apakah bapak memiliki rencana untuk memasarkan produknya ke tempat lain tidak pak? Mungkin ke toko-toko untuk dijadikan oleh-oleh?  
 Informan : Sebenarnya saya pingin untuk menjual/memasarkan serabi sebagai oleh-oleh ataupun untuk acara tertentu lainnya, cuman terkendala Karna belum memiliki sistem dan belum mengetahui bagaimana cara agar produk tersebut layak dijual sebagai oleh-oleh, sementara serabi saya jalankan dipasar dulu agar serabi tugu dikenal orang-orang. Saya memiliki keinginan untuk bisa memasarkan produknya sebagai makanan yang cocok untuk dijadikan oleh-oleh dan acara-acara tertentu dengan bentuk yang lebih menarik dan dapat menarik perhatian para konsumen tetapi dengan harga yang masih ergonomis mba.  
 Peneliti : Biasanya untuk serabinya sendiri banyak dibeli oleh siapa ya pak?  
 Informan : Biasanya orang tua dan terkadang anak-anak yang kebetulan dipasar.  
 Peneliti : Oia pak, untuk pesanan yang datang dari konsumen biasanya buat acara-acara besar gitu ya pak?  
 Informan : Iya, terkadang ada yang pesan untuk acara syukuran dan hajatan juga  
 Peneliti : Berarti pak untuk saat ini sudah ada respon baik dari masyarakat dimana mereka sudah mulai mengenali serabi tugu ini ya pak  
 Informan : Iya ada, biasanya respon dari masyarakat dengan adanya pesanan yang datang dari masyarakat untuk acara-acara tertentu.  
 Peneliti : Apakah kedepannya bapak berencana untuk memperluas target pasarnya tidak ya pak dari yang hanya orang tua ke generasi muda? Atau hanya terkhusus bagi orang tua saja?  
 Informan : Sebenarnya saya ingin agar produk saya dapat disenangi oleh anak-anak muda, hanya saja saya belum mengetahui bagaimana cara membuat kemasan dan inovasi yang sesuai dan disukai oleh anak-anak muda itu perlu improve yang seperti apa sehingga untuk saat ini belum menemukan keinginan yang sesuai.  
 Peneliti : Oh baik pak, berarti untuk saat ini permasalahan yang ada terkait membantu mengembangkan produk agar dapat dikenal dan disukai oleh semua kalangan dan dapat menjadikannya sebagai bentuk makanan untuk acara tertentu maupun oleh-oleh ya pak untuk bisa memperluas pangsa pasarnya?  
 Informan : Iya mba, begitu saya terkendala dengan hal tersebut diusahakan.  
 Peneliti : Baik pak, terima kasih atas informasinya  
 Informan : Iya mba sama-sama  
**Tanggal : 24 Januari 2023**  
 Peneliti : Selamat siang pak, saya ingi bertanya terkait data penjualannya serabi selama ini apakah ada dalam rekapannya tidak ya pak, saya akan menggunakan data tersebut untuk membantu menghitung peramalan permintaan produksi varian rasa nantinya pak  
 Informan : Selamat siang mba, untuk datanya saya baru ada rekapannya oktober-desember 2022, kalau mbanya mau bisa datang ketempat besok ya mba  
 Peneliti : Baik pak tidak masalah, terima kasih banyak pak  
 Informan : Sama sama mba

**Tanggal 13 Februari 2023**

- Peneliti : Selamat pagi pak, dari data penjualan yang telah bapak berikan kemarin, saya sudah melakukan peramalan permintaan dan sudah mendapatkan data nya, kira-kira untuk pengimplementasinya nanti berapa persen yang sanggup dan bisa untuk diterapkan ya pak?
- Informan : ia mba, kalau dari saya sendiri pasti ya sebanyak-banyaknya agar lebih untung, tetapi coba mba diskusikan juga dengan pengadon dan pengemasan kira-kira kesanggupan yang bisa coba diimplementasikan oleh mereka berapa, nanti kita mengikuti saja dulu.
- Peneliti : Oh baik pak, akan saya disuksikan dengan beliau.
- Informan : ia mba

**Tanggal : 17 Maret 2023**

- Peneliti : Selama sore pak, berikut ini saya kirimkan model prototype dari kemasan yg sudah saya coba desain. Mungkin bapak bisa cek terlebih dahulu, dan bapak bisa sampaikan pendapat bapak terkait kemasan tersebut apakah ada desain yg kurang sesuai atau tidak
- Informan : Sore mbak terimakasih untuk desainnya tapi nanti ya aku nlm bisa liat detailnya.
- Peneliti : Oh baik pak tidak apa

**Tanggal : 21 Maret 2023**

- Peneliti : Selamat siang pak saya ingin bertanya terkait kemasannya bagaimana ya pak kira-kira apakah mungkin ada masukan dari bapak?
- Informan : ia mba, untuk tugu sama gunungnya diacak saja nggak papa mbak, tidak harus sama, letaknya bebas mau dibikin miring juga tidak apa, kalau perlu diperbanyak agar ramai, misal nabarak yang warna orange juga nggak papa
- Peneliti : Oh baik pak, nanti saya coba lagi
- Informan : ia mba, saya

**Tanggal 22 Maret 2023**

- Peneliti : Selamat pagi pak, saya ingin bertanya terkait desain kemasan yang kemarin saya revisi apakah masih ada yang kurang tidak ya pak?
- Informan : Ngak mba, Cuma gambar orang sama candi dan boto tidak usah dipakai karena tidak menunjukkan jogja, kalau ada gambar yang lain boleh yang menunjukkan jogka kota, mungkin hambar andong
- Peneliti : oh ia, ini boleh pak bagus juga, saya tidak terpikir kemarin
- Informan : becak juga boleh, untuk tulisannya sepertinya front lukiest gay bagus mba agar terlihat lebih santai
- Peneliti : oh baik pak saya coba revisi dulu
- Informan : njih mbak

**Tanggal : 23 Maret 2023**

- Peneliti : Selamat siang pak, kemarin saya sudah datang ke beberapa supplier, mereka menyediakan kemasan dengan harga yang berbeda-beda, kira-kira dari beberapa supplier tersebut ada kriteria yang bapak pilih tidak ya pak?
- Informan : sepertinya yang oemah kemasan saja mba, karna harganya lebih murah dibawah Rp 1.500, yang penting kita cari yang biayanya seminimal mungkin njih mba
- Peneliti : oh baik pak, saya akan tanyakan kepada suppliernya terkait hal ini. Untuk lot kemasannya kita akan produksi berapa pak?
- Informan : 1000 pcs saja mba, harganya lebih murah dibandingkan 500pcs
- Peneliti : oh baik pak, terima kasih atas masukannya
- Informan : injih mbak
- Peneliti : Selamat sore pak, setelah saya berdiskusi dengan supplier, untuk posisi pengunci dari desain yang kita buat ternyata mereka tidak ada cetakannya, dan kalau mau mengikuti desain kita nanti mereka harus buat pisau cetakan baru dengan penambahan biaya Rp 250-300 pak, kira-kira baiknya bagaimana pak apakah kita ikuti saja pisau cetakan mereka?
- Informan : ia mba ikuti pisau cetakan mereka saja tidak apa, agar lebih meminimalisir biaya
- Peneliti : Oh baik pak
- Informan : untuk iayanya gimana mba?
- Peneliti : Mungkin saya bisa bantu setengah biayanya ya pak
- Informan : oh boleh mbak

**Tanggal 29 Maret 2023**

- Peneliti : Selamat siang pak, saya ingin bertanya apakah kemasannya sudah diantarkan oleh supplier rumah produksi tidak ya pak?
- Informan : sudah mba
- Peneliti : baik pak, kemudian terkait pengimplementasian kemasannya menurut bapak berapa persen capaian yang mungkin harus dapat diterima konsumen pak? Kita coba dalam 1 minggu saja dulu untuk uji cobanya
- Informan : Mungkin untuk pengimplementasian kemasannya kita coba bisa diterima kurang lebih 30% dari total dulu ya mba, kalau bisa lebih banyak mungkin akan lebih baik nantinya
- Peneliti : Oh baik pak, saya ikut bapaknya saja. Kemudian terkait pengimplementasian hasil perancangan produk ini apakah bisa kita coba terapkan selama 1 minggu kedepan tidak ya pak?
- Informan : Kemarin saya sudah coba, karena hujan dan puasa ini penjualan turun drastis hampir 50% karena puasa ini banyak pilihan jajanan, mungkin kalau mbanya ngk keberatan kita baru bisa terapkan setelah bulan puasa ya mba saat kondisi permintaan lebih stabil
- Peneliti : oh ia juga pak, karena sekarang banyak yang menyediakan pilihan makanan, kalau kondisinya seperti itu boleh pak kita terapkan nanti setelah bulan puasa, biar hasilnya lebih stabil dari pada sekarang.
- Informan : njih mbak.

## Lampiran 8. Transkrip Wawancara Stakeholder 2 dan 3 (Karyawan Pengadonan dan Pemanggangan Sekaligus Pengemasan)

### Transkrip Hasil Wawancara Stakholder 2 & 3

Stakeholder 2 & 3 : Karyawan Adonan dan Packaging

Tanggal : 27 September

- Peneliti : Berapa lama ya bu kira-kira waktu yang diperlukan untuk membuat adonan serabi saat ini?
- Informan 2 : Untuk pembuatan adonan-nya sendiri membutuhkan waktu 30 menit untuk mengadon bahan basah dan untuk memasak santannya butuh waktu 45 menit.
- Peneliti : Dalam sehari biasanya ibu mampu untuk mengadon berapa kali ya bu?
- Informan 2 : Untuk mengadonnya biasanya 4-5 kg ini biasa cukup untuk 400 pcs, idealnya 7 kg perhari-nya.
- Peneliti : Biasanya untuk 1 kg bisa menghasilkan berapa serabi bu?
- Informan 2 : 1 kg bisa untuk 65 pcs serabi biasanya
- Peneliti : Oia bu, kira-kira berapa lama waktu yang diperlukan untuk memasak adonan saat ini ya mba?
- Informan 3 : Untuk memasak adonannya sendiri membutuhkan waktu 3 menit untuk yang varian biasa dan 5 menit untuk rasa coklat, biasa sekali masak itu bisa untuk 18 pcs karna 1 tungku untuk 18 pcs, kadang pakai nya 1 tungku kecuali kalau lagi banyak orderan bisa pakai 2 tungku mba
- Peneliti : Berapa lama ya mba kira-kira waktu yang dibutuhkan untuk mengemas adonan saat ini?
- Informan 3 : Oh untuk mengemas cepat mba, paling ya 25 detik untuk 1 kali pengemasan
- Peneliti : Apakah dengan adanya inovasi produk nanti yang berkaitan dengan penambahan demand ibu merasa keberatan dalam menanganinya?
- Informan 2 : Tidak mba, insyaallah bisa. Karena sebelumnya juga sudah pernah terjadi pengalaman lonjakan permintaan dan kami insyaallah bisa menyanggupinya.
- Peneliti : Untuk batas maksimal penanganan untuk produksi serabinya sendiri apakah ada Batasan maksimalnya tidak ya bu?
- Informan 2 & 3 : Tidak ada mba
- Peneliti : Untuk waktu proses serabi ini sebenarnya berlangsung berapa lama ya bu? Dari jam-jam berapa aja?
- Informan 2 : Untuk waktu proses pembuatan adonan serabinya mulai dari jam 14:00WIB hingga jam 16:00WIB nanti sudah bisa masuk dalam proses pemanggangan serabi sampai jam 22:00WIB. Kemudian jam 05:00WIB besoknya baru dikirimkan ke tempat-tempat penitipan, baru akan diambil lagi jam 11:00WIB
- Peneliti : Menurut mbak, untuk kekurangan dari produk yang ada saat ini bagaimana mba?
- Informan 3 : Menurut saya mba terkhusus untuk kemasannya karna saya yang mengemas itu kemasannya mungkin kalau bisa diperbaharui lebih baik lagi mba agar dapat lebih menarik, terus kendalanya mungkin di bagian pengunci kali ya mba, kalau bisa kedepannya bisa tanpa menggunakan pengunci karna akan lebih aman untuk makanan dan konsumennya, takutnya nanti kalau tidak sadar termakan bisa bahaya, mungkin itu saja mba
- Peneliti : Oh baik mba, masukannya akan saya pertimbangkan nantinya untuk perancangan produknya ya mba
- Informan 2 : la mba

### Tanggal 13 Februari 2023

- Peneliti : Selamat siang bu, kemarin saya sempat meminta kepada bapak mengenai data penjualan sebelumnya untuk menghitung rencana produksi serabi kedepannya. Berdasarkan perhitungan saya mengenai hasil data peramalan permintaan kira-kira untuk jumlah serabi yang dapat diproduksi dalam sehari berapa persen ya bu?
- Informan 2 : Untuk serabi, mengingat saya dan karyawan pengemasan hanya ada 2 orang, mungkin untuk saat ini boleh 10-30% dulu ya mba, nanti kalau kondisinya memungkinkan dan ada penambahan jumlah karyawan boleh dicoba produksi lebih.
- Peneliti : oh baik bu tidak apa, saya mengikuti kemampuan para karyawan saja.
- Informan 2 : njih mbak

### Tanggal 27 Februari 2023

- Peneliti : Selamat pagi bu, saya ingin konfirmasi terkait beberapa varian yang sudah saya dapatkan dari hasil tawaran para responden dalam kuesioner, ada beberapa varian yang disukai. Kira-kira ibu bersedia dan ingin untuk diterapkan berapa varian ya bu dan jenis varian rasa apa yang ingin diterapkan, apakah 5 varian rangkan jumlah peminat tertinggi?
- Informan 2 & 3 : Terima kasih mbak Claudia yang telah memberikan masukan dan responden yang luar biasa, rencana kami untuk varian rasa yang bisa kami tambahkan 5 varian dulu njih dengan jenis yang paling banyak disukai .
- Peneliti : Sama-sama bu

## Lampiran 9. Transkrip Wawancara Stakeholder 5 (Supplier Kemasan)

<b>Transkrip Hasil Wawancara Stakholder 5</b>	
Stakeholder 5	: <i>Supplier Kemasan</i> (Oemah Kemasan)
<b>Tanggal</b>	: <b>23 Maret 2023</b>
Informan	: Siang kak, ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	: Siang mas, saya mau tanya kalau mau buat kemasan tapi desainnya sudah dari kita bisa tidak mas?
Informan	: bisa kak, kakak mau buat kemasan yang bagaimana? Untuk apak?
Peneliti	: Kemasan untuk serabi mas, ukuran 17x12x6 cm duplex dengan pengunci bisa tidak mas?
Informan	: oh bisa kak, tapi mungkin untuk pengunci nya seperti apa dari kakaknya?
Peneliti	: ada 2 mas dibagian depan
Informan	: oh kalau model begitu bisa kak, tapi kami harus buat pisau cetakan yang baru karena kami belum ada untuk pisau cetakan tersebut, dan untuk pembuatan pisaunya ada tambahan biaya Rp 250-300 ribu kak
Peneliti	: Kalau model pengunci dari pisau cetakan yang ada seperti apa mas bedanya?
Informan	: Sebenarnya sama aja kak dengan punya kakak, bedanya di jumlahnya ada 3 posisinya disamping kak
Peneliti	: oh baik mas, untuk kemasan sendiri harganya berapa kak per pcsnya?
Informan	: untuk pembelian 500 pcs itu Rp 1.500 /pcs sedangkan untuk 1000pcs lebih murah lagi kak Rp 1.150
Peneliti	: oh baik mas, saya coba simpan dulu informasinya dan diskusikan dengan pemiliknya ya mas
Informan	: oh baik kak, kami tunggu orderannya ya kak
Peneliti	: Iya mas
<b>Tanggal</b>	: <b>24 Maret 2023</b>
Peneliti	: Siang mas, boleh mas dibuat ngikutin yang sudah ready saja dengan pisaunya mas, saya pesan 1000pcs ya mas diantar ke tempat. Kalau prosesnya bisa hingga minggu ini tidak ya mas?
Informan	: Belum bisa kak kalau jadi minggu ini 🙏 Ini juga sudah hari Jum'at dan antrian cetak juga sedang lumayan banyak paling nggak bisa ready Senin/Selasanya Karena minggu juga kebetulan kami tutup
Peneliti	: Oh boleh kalau gitu hari Senin/selasa tidak apa mas, untuk desainnya saya kirim lewat format apa mas? Ai bisa ngk mas?
Informan	: Ya boleh kak, atau dijadikan PDF saja kak tolong dikirimkan, nanti kami setting dulu baru kirim format ordernya
Peneliti	: Baik mas
<b>Tanggal</b>	: <b>25 Maret 2023</b>
Informan	: Boleh dicek dan dikoreksi ya kak, kalau sudah setuju kami kirimkan format orderannya. Order daapt diproses setelah pembayaran 50% DP
Peneliti	: Oh boleh mas, langsung diproses saja. Dpnnya sudah saya bayarkan
Informan	: Baik kak, akan kami proses.

## Lampiran 10. Referensi Kemasan Serabi Pratama



## Lampiran 11. Referensi Kemasan Supplier



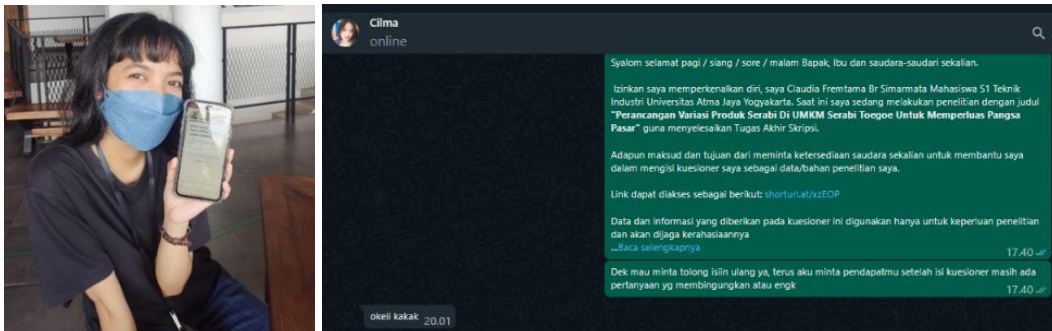
## Lampiran 12. Bukti Uji Sampel



## Lampiran 13. Bukti Penyebaran Kuesioner (Outlook)



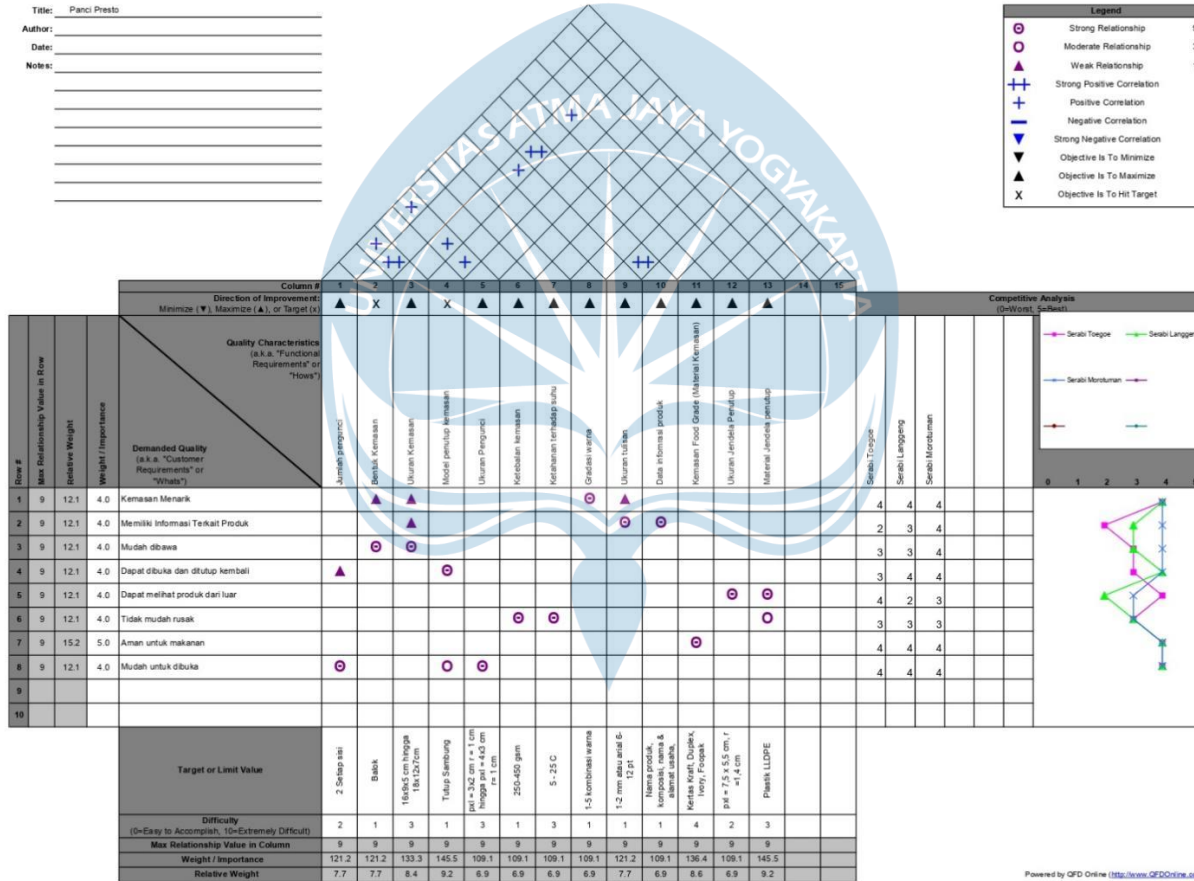
## Lampiran 14. Bukti Penyebaran Kuesioner (secara Offline dan Online)





# Lampiran 15. HOQ

Title: Panci Presto  
 Author: \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_  
 Note: \_\_\_\_\_



Lampiran 16. Data Rekapitan Hasil Penjualan Implementasi

Varian	1 Mei (Pcs)	2 Mei (Pcs)	3 Mei (Pcs)	4 Mei (Pcs)	5 Mei (Pcs)	6 Mei (Pcs)
	<b>Terjual</b>					
Green tea	41	53	52	50	51	43
Tiramisu	46	58	62	55	56	48
Keju	44	52	62	50	51	48
Pisang	46	52	47	47	46	38
Susu	38	43	41	45	46	38
Jumlah	215	258	264	247	250	215
	<b>Kembali</b>					
Green tea	10	10	15	15	15	10
Tiramisu	5	5	5	10	10	5
Keju	7	11	5	15	15	5
Pisang	5	11	20	18	20	15
Susu	13	20	26	20	20	15
Jumlah	40	57	71	78	80	50
	<b>Total</b>					
Green tea	51	63	67	65	66	53
Tiramisu	51	63	67	65	66	53
Keju	51	63	67	65	66	53
Pisang	51	63	67	65	66	53
Susu	51	63	67	65	66	53
Jumlah	255	315	335	325	330	265

Lampiran 17. Analisis Biaya

<b>Produksi</b>	<b>01-Mei (Pcs)</b>	<b>02-Mei (Pcs)</b>	<b>03-Mei (Pcs)</b>	<b>04-Mei (Pcs)</b>	<b>05-Mei (Pcs)</b>	<b>06-Mei (Pcs)</b>
Greentea	51	63	67	65	66	53
Tiramisu	51	63	67	65	66	53
Keju	51	63	67	65	66	53
Pisang	51	63	67	65	66	53
Susu	51	63	67	65	66	53
<b>Total Biaya Produksi</b>	Rp 171.864.12	Rp 212.302.73	Rp 225.782.27	Rp 219.042.50	Rp 222.412.39	Rp 178.603.89
<b>Keterangan</b>	<b>01-Mei (Rp)</b>	<b>02-Mei (Rp)</b>	<b>03-Mei (Rp)</b>	<b>04-Mei (Rp)</b>	<b>05-Mei (Rp)</b>	<b>06-Mei (Rp)</b>
Greentea	66.300	81.900	87.100	84.500	85.800	68.900
Tiramisu	66.300	81.900	87.100	84.500	85.800	68.900
Keju	66.300	81.900	87.100	84.500	85.800	68.900
Pisang	66.300	81.900	87.100	84.500	85.800	68.900
Susu	66.300	81.900	87.100	84.500	85.800	68.900
<b>Pendapatan Produksi</b>	<b>331.500</b>	<b>409.500</b>	<b>435.500</b>	<b>422.500</b>	<b>429.000</b>	<b>344.500</b>
<b>Penjualan Tidak Laku</b>	<b>52.000</b>	<b>74.100</b>	<b>92.300</b>	<b>101.400</b>	<b>104.000</b>	<b>65.000</b>
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>279.500</b>	<b>335.400</b>	<b>343.200</b>	<b>321.100</b>	<b>325.000</b>	<b>279.500</b>